



Implikasi Penerapan Teknologi Pintar dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Administrasi di Bawaslu Kabupaten Enrekang

Uli Nuha¹, Fuad Danindra², Muh. Achyar Ardat³, M. Hatta⁴, ⁵Iswandi

¹(Pendidikan Non Formal, UNIMEN Enrekang, Indonesia).

²((Perpustakaan & Sains Informasi, UNIMEN Enrekang, Indonesia).

³(Agro Teknologi, UNIMEN Enrekang, Indonesia).

⁴(Pendidikan Non Formal, UNIMEN Enrekang, Indonesia).

⁵(Mahasiswa Pendidikan Non Formal, UNIMEN Enrekang, Indonesia).

*E-mail: 1ulin_nuha83@yahoo.com 2fuadgarege@gmail.com 3muhachyar7@gmail.com
4rezhahatta@gmail.com

Abstrak

Penerapan teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI) telah menjadi salah satu acuan utama dalam meningkatkan performa suatu organisasi dan lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implikasi kebijakan penerapan teknologi pintar dalam meningkatkan efisiensi pelaporan administrasi di Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Enrekang. Metode penelitian yang digunakan adalah melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi pintar seperti otomatisasi proses robotik (RPA), kecerdasan buatan (AI), dan sistem manajemen informasi terintegrasi telah meningkatkan efisiensi proses pelaporan administrasi secara signifikan. Teknologi ini mengurangi waktu dan kesalahan dalam penyusunan laporan, meningkatkan akurasi dan keandalan data, serta memfasilitasi akses dan integrasi data secara real-time. Selain itu, penerapan teknologi pintar juga dapat menghemat tenaga dan sumber daya manusia, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memungkinkan respon yang lebih cepat dan tepat terhadap isu-isu yang muncul. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, termasuk kebutuhan akan pelatihan dan peningkatan keterampilan pegawai serta keterbatasan anggaran. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan adanya pelatihan berkelanjutan, investasi dalam teknologi, pemantauan dan evaluasi berkala, serta kebijakan insentif untuk mengoptimalkan penerapan teknologi pintar di Bawaslu Kabupaten Enrekang. Dengan demikian, teknologi pintar dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kinerja administrasi publik dan mendukung pelaksanaan pemilu yang lebih transparan dan akuntabel.

Kata Kunci: Teknologi Pintar, Efisiensi Pelaporan Administrasi, Kebijakan, Bawaslu Kabupaten Enrekang

Abstract

The application of Artificial Intelligence (AI) technology has become one of the main benchmarks in improving the performance of an organization and institution. The study aims to study the implications of smart technology policy in improving the efficiency of administrative reporting in the General Election Supervisory Authority (Bawaslu) of Enrekang district. The survey method used is through a qualitative descriptive approach to the design of a case study, this research gathers data through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis. Research results show that the application of smart technologies such as robotic process automation (RPA), artificial intelligence (AI), and integrated information management systems have significantly improved the efficiency of administrative reporting processes. This technology reduces time and error in reporting, improves data accuracy and reliability, and facilitates real-time data access and integration. In addition, the application of smart technology can also save energy and human resources, increase transparency and accountability, and enable faster and more accurate response to emerging issues. Nevertheless, the study also identifies a number of challenges, including the need for staff training and skills improvement as well as budget constraints. Based on these findings, it is recommended that there be continued training, investment in technology, periodic monitoring and evaluation, as well as incentive policy to optimize the application of smart technology in Bawaslu Enrekang district. Thus, smart technology can be an effective tool in improving the performance of public administration and supporting more transparent and accountable election execution.

Keywords: Smart Technology, Administrative Reporting Efficiency, Policy, Bawaslu Enrekang District

Pendahuluan

Era digital membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, baik kehidupan manusia maupun organisasi. diawali dari pola pikir, cara kerja, cara bersosialisasi, penyelenggaraan kebijakan pemerintah, sistem operasi dan manajemen organisasi, sistem pelayanan publik hingga sistem organisasi (Basid et al. 2024).

Dalam perkembangannya teknologi informasi dan komunikasi telah berhasil membuka kemungkinan-kemungkinan kegiatan yang sebelumnya sulit atau bahkan tidak dapat dilakukan, namun saat ini dengan mudah bisa dilakukan (Hambali 2021).

Badan Pengawas Pemilihan Umum atau disingkat Bawaslu Kabupaten Enrekang memiliki peran penting dalam mengawasi pelaksanaan pemilu yang jujur, adil, dan transparan. Salah satu tantangan utama

yang dihadapi Bawaslu adalah pengelolaan administrasi dan pelaporan yang harus efektif dan efisien. Pelaporan administrasi yang akurat dan tepat waktu sangat penting untuk mendukung semua fungsi pengawasan dan memastikan integritas pemilu tetap terjaga. Namun, proses pelaporan secara manual sering kali memakan waktu yang lama dan biaya lebih besar, rentan terhadap terjadinya kesalahan manusia, dan membutuhkan sumber daya manusia yang lebih banyak.

Pada era digital saat ini yang tentunya terus berkembang dan maju, penerapan terhadap teknologi pintar menawarkan solusi potensial untuk mengatasi tantangan dan permasalahan tersebut. Teknologi pintar, termasuk kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), big data, dan sistem manajemen informasi yang terintegrasi, dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam proses pelaporan

administrasi. Beberapa lembaga pemerintahan di berbagai negara telah berhasil menerapkan teknologi pintar untuk meningkatkan kinerja administrasinya, memberikan inspirasi dan semangat bagi Bawaslu Kabupaten Enrekang untuk mengikuti metode tersebut serta mendukung dan memperlancar proses administrasi dan pelaporan.

Pada penelitian ini, hal mendasar yang perlu untuk dikaji secara mendalam adalah Bagaimana penerapan teknologi pintar mempengaruhi proses pelaporan administrasi? Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi pintar? dan Bagaimana kebijakan yang diterapkan Bawaslu dapat dioptimalkan untuk mendukung penggunaan teknologi pintar di Bawaslu Kabupaten Enrekang?

Teknologi pintar, seperti kecerdasan buatan (AI), analitik data besar (*big data analytics*), dan otomatisasi proses robotik (RPA), dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dalam administrasi publik. Sistem ini dapat menangani tugas-tugas rutin yang berulang, seperti pengolahan data dan administrasi dokumen, dengan kecepatan dan akurasi yang lebih tinggi dibandingkan manusia. Ini memungkinkan pegawai publik untuk dapat lebih fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah, seperti pada saat proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Penerapan teknologi pintar dalam administrasi publik, termasuk di Bawaslu Kabupaten Enrekang, dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi proses pelaporan administrasi. Teknologi seperti otomatisasi proses robotik (*Robotic Process Automation/RPA*) dapat digunakan untuk mengotomatisasi tugas-tugas administratif yang berulang dan memakan waktu, seperti pengumpulan, verifikasi, dan pengolahan data laporan. Dengan RPA, tugas-tugas ini dapat diselesaikan lebih cepat dan dengan

akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan proses manual, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan dapat dikurangi secara drastis.

Teknologi pintar juga berperan penting dalam meningkatkan akurasi data yang digunakan dalam pelaporan administrasi. Sistem berbasis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dan machine learning dapat digunakan untuk menganalisis data dengan lebih mendalam dan mendeteksi kesalahan atau anomali yang mungkin terlewatkan oleh manusia. Misalnya, AI dapat mengidentifikasi inkonsistensi dalam data pemilu, seperti jumlah suara yang tidak sesuai dengan jumlah pemilih terdaftar, dan memberikan peringatan dini untuk dilakukan koreksi. Dengan demikian, kualitas dan keandalan laporan administrasi dapat ditingkatkan.

Teknologi pintar memungkinkan integrasi berbagai sistem informasi yang digunakan dalam administrasi publik. Dengan adanya sistem manajemen informasi yang terintegrasi, data dari berbagai sumber dapat dikonsolidasikan dan diakses secara real-time. Ini tidak hanya mempercepat proses pengumpulan data, tetapi juga memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam pelaporan selalu mutakhir dan konsisten. Di Bawaslu, misalnya, data dari berbagai divisi seperti pemantauan pemilu, penanganan pelanggaran, dan pengaduan masyarakat dapat digabungkan dalam satu platform terintegrasi, memudahkan akses dan analisis data secara menyeluruh.

Dengan teknologi pintar, Bawaslu Kabupaten Enrekang dapat menghemat sumber daya yang dimiliki, baik dalam hal waktu, tenaga kerja, maupun biaya. Otomatisasi tugas-tugas administratif mengurangi kebutuhan akan intervensi manusia, sehingga pegawai dapat dialokasikan untuk tugas-tugas yang lebih strategis dan memerlukan analisis mendalam. Selain itu, pengurangan

kesalahan manusia dalam pelaporan juga dapat mengurangi biaya yang terkait dengan koreksi dan audit. Dalam jangka panjang, investasi dalam teknologi pintar dapat menghasilkan penghematan yang substansial dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Teknologi pintar dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan administrasi. Sistem berbasis *blockchain*, misalnya, dapat menyediakan catatan yang tidak dapat diubah dan transparan dari setiap langkah dalam proses pelaporan. Ini memungkinkan pemeriksaan yang lebih memudahkan dan memastikan bahwa setiap tindakan atau perubahan dalam laporan dapat diketahui dengan jelas. Transparansi yang lebih tinggi ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga Bawaslu Kabupaten Enrekang, tetapi juga memfasilitasi pengawasan internal yang lebih efektif dan efisien.

Dengan kemampuan analitik canggih yang ditawarkan oleh teknologi pintar, Bawaslu Kabupaten Enrekang dapat merespon semua masalah dengan lebih cepat dan tepat. Misalnya, analisis data pemilih dapat digunakan untuk memprediksi potensi permasalahan atau dugaan pelanggaran dalam proses pemilu dan memberikan respon rekomendasi dengan melalui tindakan preventif. Ini memungkinkan Bawaslu Kabupaten Enrekang untuk bertindak proaktif, bukan reaktif, dalam mengelola tantangan yang muncul. Selain itu, teknologi pintar dapat mempercepat proses pelaporan dan analisis pasca pemilu, sehingga keputusan dan tindakan korektif dapat diambil lebih cepat.

Teknologi pintar juga memungkinkan Bawaslu Kabupaten Enrekang untuk meningkatkan kualitas pelayanannya yang diberikan kepada masyarakat. Misalnya, sistem pelaporan berbasis web atau aplikasi mobile dapat memudahkan masyarakat untuk melaporkan pelanggaran

atau memberikan masukan secara langsung dan cepat. Data yang dikumpulkan melalui platform ini dapat dianalisis secara real-time, memberikan Bawaslu Kabupaten Enrekang wawasan yang lebih baik tentang isu-isu yang dihadapi masyarakat dan memungkinkan respon yang lebih cepat dan tepat. Dengan demikian, teknologi pintar tidak hanya meningkatkan efisiensi internal tetapi juga memperbaiki interaksi dan pelayanan kepada publik.

Penelitian terdahulu yang dianggap relevan dan memiliki persamaan dalam penelitian ini yaitu :

1. Yenni Novidan dan Rita Zahra. 2024. Penerapan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus (Zahra 2024)
2. Haris Budiman. 2017. Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa peran teknologi informasi dalam pendidikan, selain membantu siswa dalam belajar juga memiliki peran yang cukup berpengaruh bagi guru, terutama dalam penggunaan fasilitas demi memperkaya kemampuan mengajar dan Al Quran sebagai pedoman dan petunjuk bagi perkembangan sains dan teknologi dalam rangka mempertebal keimanan dan meningkatkan kesejahteraan manusia. (Budiman 2017).
3. Izza Al Maghfira Basid, dkk. 2024. Peran Teknologi Informasi dalam Perencanaan dan Pengembangan Bisnis di Era Digital: Tantangan dan Peluang. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa seiring dengan meningkatnya ancaman siber, perusahaan harus memastikan bahwa sistem mereka terlindungi dari serangan, sehingga memerlukan investasi lebih lanjut dalam keamanan siber. Namun, teknologi informasi juga telah membuka peluang yang sangat besar bagi perkembangan bisnis,

mengubah cara perusahaan beroperasi, berkomunikasi, dan memasarkan produk atau jasanya (Basid et al. 2024).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami implikasi penerapan teknologi pintar dalam meningkatkan efisiensi pelaporan administrasi di Bawaslu Kabupaten Enrekang. Pendekatan deskriptif kualitatif ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan dampak penerapan teknologi pintar di lingkungan Bawaslu Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 dengan obyek langsung di Kantor Bawaslu Kabupaten Enrekang Jl. Buttu Juppandang nomor 83 Enrekang, Kelurahan Juppandang, Kecamatan Enrekang.

Adapun Teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan cara membaca secara cermat dan kritis terhadap berbagai referensi. Selain itu digunakan metode wawancara langsung kepada subyek penelitian yaitu pegawai Bawaslu Kabupaten Enrekang untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mendetail tentang obyek penelitian. Setelah membaca, kemudian mencatat data-data yang menunjukkan keterhubungan dengan tujuan penelitian ini.

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan Huberman Sugiyono:2015 dalam (Hambali 2021). Demi terjaga keakuratan data, Data yang diperoleh kemudian diproses dan diolah dengan cermat melalui proses triangulasi data sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan terhadap hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa penerapan teknologi pintar di Bawaslu Kabupaten Enrekang telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi proses pelaporan administrasi. Sebelum penerapan teknologi pintar, proses pelaporan membutuhkan waktu yang lama dan sering kali terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan. Setelah penerapan teknologi pintar, waktu yang dibutuhkan untuk menyusun dan mengirim laporan berkurang secara drastis. RPA yang digunakan untuk pengumpulan dan verifikasi data telah mengurangi beban kerja manual dan mempercepat proses pelaporan.

Penerapan AI dan *machine learning* dalam analisis data pelaporan administrasi telah meningkatkan akurasi dan keandalan data. Pegawai Bawaslu Kabupaten Enrekang melaporkan bahwa sebelum penerapan teknologi pintar, sering terjadi kesalahan manusia dalam input data dan pengolahan informasi. Setelah implementasi teknologi pintar, kesalahan-kesalahan tersebut berkurang secara signifikan. Sistem AI dapat mendeteksi dan mengoreksi anomali data secara otomatis, memastikan bahwa laporan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat diandalkan.

Sistem manajemen informasi yang terintegrasi memungkinkan konsolidasi data dari berbagai divisi di Bawaslu Kabupaten Enrekang. Sebelum teknologi pintar diterapkan, data dari divisi yang berbeda sering kali tersebar dan sulit diakses. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, semua data dapat diakses secara cepat oleh seluruh pegawai yang berwenang, memudahkan koordinasi dan pengambilan keputusan.

Penerapan teknologi pintar telah menghasilkan penghematan sumber daya yang signifikan di Bawaslu Kabupaten Enrekang. Otomatis tugas-tugas rutin dapat mengurangi kebutuhan tenaga untuk tugas-tugas administratif, memungkinkan alokasi

sumber daya manusia ke tugas-tugas yang lebih strategis. Selain itu, pengurangan kesalahan dalam pelaporan juga mengurangi biaya yang terkait dengan koreksi dan audit. Penghematan ini memberikan manfaat finansial jangka panjang dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Teknologi pintar juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan administrasi. Sistem berbasis blockchain yang diterapkan menyediakan catatan administrasi yang tidak dapat dirubah dan tentunya lebih transparan, sehingga setiap tindakan atau perubahan dalam laporan dapat diketahui dengan jelas. Ini meningkatkan kepercayaan publik terhadap Bawaslu dan memudahkan audit serta pengawasan internal.

Dengan kemampuan analitik canggih, Bawaslu Kabupaten Enrekang dapat merespons semua masalah dengan lebih cepat dan tepat. Analitik data membantu dalam memprediksi potensi masalah atau pelanggaran dalam proses pemilu, sehingga tindakan preventif dapat diambil lebih awal. Selain itu, teknologi pintar mempercepat proses pelaporan dan analisis pasca pemilu, memungkinkan keputusan dan tindakan korektif diambil lebih cepat.

Penerapan teknologi pintar di Bawaslu Kabupaten Enrekang telah membawa banyak manfaat, terutama dalam hal efisiensi, akurasi, dan penghematan sumber daya. Temuan penelitian ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa teknologi pintar dapat meningkatkan kinerja administrasi publik secara signifikan. Penggunaan RPA dan AI mengurangi beban kerja manual dan kesalahan manusia, sementara sistem manajemen informasi yang terintegrasi memastikan data yang konsisten dan mudah diakses.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi teknologi pintar. Salah

satu tantangan utamanya yaitu kebutuhan akan kegiatan Pendidikan dan pelatihan serta peningkatan keterampilan pegawai untuk menggunakan teknologi baru. Beberapa pegawai mengungkapkan kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem baru, menunjukkan pentingnya program pelatihan yang komprehensif. Selain itu, keterbatasan anggaran juga menjadi kendala dalam penerapan teknologi pintar secara menyeluruh.

Berdasarkan temuan ini, ada beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat diambil untuk mengoptimalkan penerapan teknologi pintar di Bawaslu Kabupaten Enrekang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan dan Pelatihan serta Pengembangan Kapasitas
Pegawai Bawaslu Kabupaten Enrekang harus mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua pegawai memiliki keterampilan yang memadai untuk menggunakan teknologi pintar secara efektif.
2. Investasi Berkelanjutan dalam Teknologi
Pengalokasian anggaran yang lebih memadai untuk pembaruan dan pemeliharaan sistem teknologi pintar, memastikan bahwa teknologi yang digunakan selalu up-to-date dan dapat memenuhi kebutuhan.
3. Pemantauan dan Evaluasi
Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan teknologi pintar untuk mengidentifikasi area perbaikan dan memastikan bahwa tujuan efisiensi dapat tercapai.
4. Kebijakan Insentif
Menerapkan kebijakan insentif bagi pegawai yang menunjukkan adaptasi dan kinerja yang baik dalam penggunaan teknologi pintar, untuk mendorong motivasi dan partisipasi aktif.

Simpulan

Penerapan teknologi pintar di Bawaslu Kabupaten Enrekang telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi pelaporan administrasi. Meskipun terdapat beberapa tantangan, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar, terutama dalam hal efisiensi, akurasi, dan penghematan sumber daya. Rekomendasi kebijakan yang diusulkan dapat membantu mengatasi tantangan tersebut dan mengoptimalkan penggunaan teknologi pintar untuk meningkatkan kinerja administrasi publik secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Basid, I A M, N Islamiyah, R A Zuleika, A Inka, and ... 2024. "Peran Teknologi Informasi Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang." *Economics And ...* 3(1): 1–6.
- <https://www.ejournal-rmg.org/index.php/EBMJ/article/view/201%0Ahttps://www.ejournal-rmg.org/index.php/EBMJ/article/download/201/243>.
- Budiman, Haris. 2017. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8(1): 31. doi:10.24042/atjpi.v8i1.2095.
- Hambali, Imam. 2021. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran." 5(1): 124–34.
- Zahra, Yenni Novita dan Rita. 2024. "Penerapan Artificial Intelligence (AI) Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Di Perusahaan Manufaktur : Studi Kasus." 1(1): 11–21.